

Lengkapilah bagian kosong di bawah ini dengan kata atau idiom yang tepat!

1. Sebagai _____, ia lebih suka mengatur rencana perjalanannya sendiri.
2. Dampak negatif dari _____ dapat merusak kelestarian lingkungan sekitar.
3. Para pendaki terpana di _____ sambil menyaksikan asap belerang.
4. Pulau terpencil itu bagaikan _____ yang menawarkan ketenangan tiada tara.
5. Keindahan alam _____ selalu memikat para petualang dari berbagai belahan dunia.
6. Hanya wisatawan _____ yang sanggup menginap di resor mewah tersebut.
7. Setelah bekerja seminggu penuh, ia melepas _____ dengan berlibur ke pegunungan.
8. Wisatawan itu memesan _____ murah di dekat stasiun untuk menghemat biaya.
9. Malam terasa begitu terang karena disinari cahaya bulan _____.
10. Warga desa masih memegang teguh _____ untuk menghormati para leluhur.
11. Kita harus _____ cukup dalam untuk membeli tiket penerbangan internasional.
12. Indonesia terkenal akan _____ yang membentang dari Sabang sampai Merauke.
13. Para penjelajah berjalan melintasi _____ yang belum pernah terjamah manusia.
14. Pengunjung harus menaiki ratusan _____ untuk sampai ke puncak pura.
15. Jalan raya itu tiba-tiba _____ akibat tergerus air hujan yang sangat deras.
16. Nelayan itu menyuapkan sesaji sebelum _____ perahu kecilnya ke tengah laut.
17. Danau purba itu terbentuk dalam _____ gunung berapi yang sudah tidak aktif.
18. Kota Yogyakarta selalu menjadi _____ favorit para wisatawan saat liburan.
19. Masyarakat setempat percaya bahwa gua tua tersebut memiliki suasana yang sangat _____.
20. Keindahan bawah laut _____ Bunaken menjadi daya tarik bagi wisatawan.

Taman Nasional Bunaken: Pesona di Bawah Permukaan Laut

Perjalanan menuju Taman Nasional Bunaken dapat dimulai dari Kota Manado dengan menaiki perahu motor menuju Pulau Bunaken. Selama perjalanan, wisatawan dapat melihat Pulau Manado Tua dengan bentuk gunungnya yang menjulang di kejauhan. Setelah sekitar satu jam, perahu tiba di perairan Bunaken yang jernih. Dari atas perahu, dasar laut yang dangkal terlihat samar-samar di antara pantulan cahaya matahari. Angin laut yang sejuk dan suara deburan ombak membuat perjalanan terasa berbeda dari perjalanan darat. Pemandangan pulau-pulau hijau yang dikelilingi laut biru menjadikan kawasan ini layak disebut permata alam Sulawesi Utara.

Sesampainya di Pulau Bunaken, wisatawan dapat melanjutkan perjalanan dengan snorkeling di sekitar terumbu karang. Ketika wajah mulai menyentuh permukaan air, pemandangan warna-warni segera terlihat. Ikan-ikan kecil berenang di antara karang, sementara anemon bergoyang mengikuti arus. Di beberapa lokasi, wisatawan dapat menjumpai ikan ekor kuning, gorapa, ikan kakatua, dan berbagai ikan karang lainnya. Terumbu karang yang beraneka bentuk menjadi harta karun alam yang tersembunyi di bawah permukaan. Kawasan Taman Nasional Bunaken sendiri menjadi habitat bagi ratusan jenis terumbu karang dan beragam ikan, moluska, reptil, serta mamalia laut.

Bagi wisatawan yang ingin menyelam lebih dalam, Lekuan 1, Lekuan 2, dan Lekuan 3 menawarkan pengalaman yang berbeda. Di lokasi tersebut, dinding karang tampak memanjang dan menurun ke laut yang lebih dalam. Celah-celah pada dinding karang menjadi tempat berlindung bagi berbagai biota laut. Di Sachiko Point, penyelam dapat menikmati hamparan terumbu karang, sedangkan di beberapa lokasi lainnya dapat dijumpai ikan pari, ikan barracuda, penyu, dan berbagai ikan karang. Saat cahaya matahari menembus air, warna karang dan ikan tampak semakin jelas sehingga penyelam seolah memasuki dunia bawah laut yang penuh warna.

Tidak jauh dari Pulau Bunaken, Pulau Siladen menawarkan pengalaman yang tidak kalah menarik. Pulau ini dikenal dengan pasir putihnya dan memiliki dinding karang vertikal di bawah laut. Saat snorkeling, wisatawan dapat melihat ikan kupu-kupu, ikan kerapu, ikan kakatua, sidat, serta beberapa jenis anemon. Jika beruntung, penyu hijau dan ikan pari juga dapat terlihat melintas di antara terumbu karang. Wisatawan yang tidak ingin menyelam terlalu dalam dapat menikmati pemandangan tersebut menggunakan perahu berkaca. Dengan air yang jernih dan kehidupan laut yang beragam, Siladen menjadi tempat yang tepat untuk melepas penat sambil menikmati keindahan laut.

Keindahan Taman Nasional Bunaken tidak berhenti pada Pulau Bunaken dan Siladen. Di kawasan ini juga terdapat Pulau Mantehage yang memiliki hutan mangrove, Pulau Nain dengan wisata pasir timbul dan budidaya rumput laut, serta Pulau Manado Tua yang menjadi habitat kera hitam Sulawesi dan kuskus. Keberagaman ekosistem tersebut menjadikan Bunaken lebih dari sekadar tempat untuk berlibur. Kawasan ini merupakan rumah bagi berbagai makhluk hidup sekaligus

kebanggaan Indonesia yang perlu dijaga. Bagi wisatawan, satu hari di Bunaken dapat menjadi pengalaman yang sulit dilupakan karena mereka tidak hanya melihat laut, tetapi juga menyaksikan langsung kekayaan alam yang tersembunyi di dalamnya.

Jawablah pertanyaan di bawah ini berdasarkan teks “Taman Nasional Bunaken: Pesona di Bawah Permukaan Laut” dengan tepat!

21. Apa yang dapat dilihat wisatawan selama perjalanan menuju Taman Nasional Bunaken?

Berikan 2 perincian. (2)

22. Mengapa Taman Nasional Bunaken disebut sebagai “permata alam” Sulawesi Utara? (1)

23. Apa saja yang dapat ditemukan wisatawan ketika melakukan snorkeling di sekitar Pulau Bunaken? Berikan 2 perincian. (2)

24. Bagaimana suasana yang dirasakan penyelam ketika berada di kawasan Lekuan? (1)

25. Sebutkan 2 jenis biota laut yang dapat dijumpai wisatawan di kawasan Taman Nasional Bunaken. (2)

26. Apa yang membuat pengalaman snorkeling di Pulau Siladen menarik bagi wisatawan? Berikan 2 perincian. (2)

27. Apa perbedaan pengalaman wisatawan di Pulau Bunaken dan Pulau Siladen? (1)
28. Mengapa Taman Nasional Bunaken tidak hanya dapat dianggap sebagai tempat berlibur? (2)
29. Sebutkan 2 hal yang menunjukkan keanekaragaman ekosistem di kawasan Taman Nasional Bunaken. (1)
30. Bagaimana penulis menunjukkan bahwa Taman Nasional Bunaken merupakan tempat yang berkesan bagi wisatawan? (1)